

**SKRIPSI**

**REVITALISASI KAWASAN EDUWISATA KAMPONG KOPI  
BAWAKARAENG DI KABUPATEN GOWA**

**ADITYO SATRIO AJI**

**G011 171 344**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2022**

**SKRIPSI**

**REVITALISASI KAWASAN EDUWISATA KAMPONG KOPI  
BAWAKARAENG DI KABUPATEN GOWA**

Disusun dan diajukan oleh

**ADITYO SATRIO AJI**

**G011 171 344**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2022**

**REVITALISASI KAWASAN EDUWISATA KAMPONG KOPI  
BAWAKARAENG DI KABUPATEN GOWA**

**ADITYO SATRIO AJI  
G011 17 1344**

**Skripsi Sarjana Lengkap  
Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana**

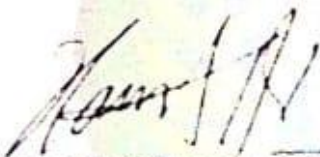
**Pada  
Departemen Budidaya Pertanian  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
Makassar**

**Makassar, 22 Februari 2022**

**Menyetujui:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Hari Iswovo, S.P., M.A.  
NIP. 19760508 200501 1 003**

**Abdul Molla, S.P., M.Si.  
NIP. 19740615 200604 1 001**

**Mengetahui,  
Ketua Departemen Budidaya Pertanian**



**Dr. Ir. Amir Yassi, M.Si.  
NIP. 19591103 199103 1 002**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**REVITALISASI KAWASAN EDUWISATA KAMPONG KOPI**  
**BAWAKARAENG DI KABUPATEN GOWA**

**Disusun dan Diajukan oleh**

**ADITYO SATRIO AJI**

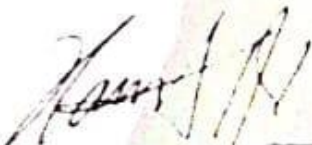
**G011 17 1344**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian Masa Studi Program Sarjana, Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin pada tanggal 22 Februari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

**Menyetujui:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

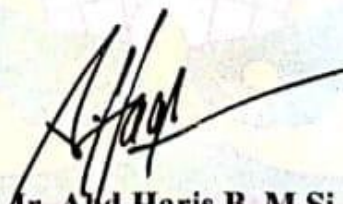


**Dr. Hari Iswovo, S.P., M.A.**  
**NIP. 19760508 200501 1 003**

**Abdul Molla, S.P., M.Si.**  
**NIP. 19740615 200604 1 001**

**Mengetahui:**

**Ketua Program Studi**



**Dr. Ir. Abd Haris B, M.Si.**  
**NIP. 19670811 199403 1 003**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADITYO SATRIO AJI

NIM : G011171344

Program Studi : AGROTEKNOLOGI

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa tulisan saya yang berjudul

**“Revitalisasi Kawasan Eduwisata Kampung Kopi Bawakaraeng di  
Kabupaten Gowa”**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain. Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Januari 2022

Yang menyatakan



*Adityo Satrio Aji*  
Adityo Satrio Aji

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa diberikan kepada penulis. Tak lupa Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi besar Rasulullah Muhammad *Shallahu 'alaihi wa sallam*, sebagai salah satu tauladan yang telah membimbing manusia dari alam gelap gulita menuju cahaya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Revitalisasi Kawasan Eduwisata Kampong Kopi Bawakaraeng**”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana (S1) pada Departemen Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada ayahanda Masrohan dan ibunda Dewi Suryani yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan segala pengorbanan tanpa pamrih serta tidak henti-hentinya memberikan dukungan baik itu motivasi, wejangan maupun materil dan segala doa dengan segenap ketulusannya selama ini. Begitu pula untuk kakak tercinta Pramudita Febriyanti Rahayu yang telah memberikan bantuan berupa saran dan doa, serta keluarga besar tersayang, yang senantiasa memberikan dukungan dalam segala hal baik, terima kasih atas doa dan harapan serta hiburan yang diberikan kepada penulis dikala penulis mengalami kesulitan dalam pengerjaannya. Dari sanalah semua kesuksesan ini berawal, semoga bisa memberikan kebahagiaan dan menuntun pada langkah yang lebih baik lagi.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Begitu banyak dukungan dan perhatian yang penulis dapatkan selama penulisan skripsi ini

berlangsung, sehingga hambatan yang ada dapat di lalui dan dihadapi dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Oleh karena itu, Dengan segala rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Hari Iswoyo, S.P., MA selaku pembimbing I dan Bapak Alm. Abdul Molla Jaya S.P., M.Si. selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan pengertian dalam membimbing dan memberikan arahan serta petunjuk kepada penulis sejak awal hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Rusnadi Padjung, M.Sc., Ibu Dr. Nurfaida, SP. M.Si., dan Ibu Dr. Ir. Katriani Mantja, MP. Selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran atas semua kritik, saran dan pengetahuan yang diberikan demi menyempurnakan skripsi ini.
3. Untuk seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan dan semoga hingga kedepannya.
4. Terima Kasih kepada Sahabatku “Genk Kambing” yaitu Drajat Kusumo Digdo, Magang Hari Laksono, Rigel Rivaldo Subiyakto, Faisal Rizaldi Limonu, Syachrul Ramadhani, I Nengah Elang, dan Mohammad Zico Bierhofa, yang selalu menemani dan menyemangati penulis sejak SMA.
5. Terima kasih kepada sobatku Muhammad Syafri Febriansyah, dan Riesky Moinggalo yang selalu menjadi tempat curhat, jalan, dan makan – makan, serta selalu menjadi kawan yang baik sejak SMP.

6. Terima kasih kepada kawanku Rizza Nurul Aprilia, Harsya Wardhana, Saskia yang selalu membantu penulis mengerjakan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada kesayanganku “Kemana kita?” yang selalu menjadi partner nge-trip hingga berbagi ilmu dalam hal apapun serta selalu memberikan support dan segala jenis bantuannya kepada penulis. Untuk Wulan Syahril, Arief Sandika, Nurul Syafira Zuliana, Rama Prasetya, Putra Tri Sarwan, Muliadi dan Terutama kepada sobat ambyarku Rifqi Nurnadira Kais Putri Prawati yaitu orang yang selalu membantu dan menemani penulis dikala sedih maupun senang. Dan menjadi teman yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis hingga mau direpotkan dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.
8. Terima kasih kepada “Beasiswa Djarum” yang selalu menjadi tempat penulis menyalurkan hobi bulutangkis, dan selalu menjadi kawan berolahraga.
9. Terima kasih kepada seluruh penghuni di E12, E17, dan E19 yang selalu menjadi tempat bernaung dan bertukar pikiran dikala penulis sedang malas – malasan.
10. Teman-teman seperjuangan MKU-C, Agroteknologi’17, Kaliptra’17, Himagro’17, Lanskaper’17, dan Team KKN Ketahanan Pangan sektor Kampong Kopi terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan terutama kepada ketua yaitu saudara Aan yang selalu memberikan support dan informasi yang memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah



memberikan bantuannya dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Mohon maaf atas semua kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif demi menyempurkan penulisan skripsi ini.

Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan bagi kemajuan ilmu pertanian. Aamiin..

Makassar, 22 Februari 2022

**Penulis**

## ABSTRAK

**ADITYO SATRIO AJI (G011171344)**, Revitalisasi Kawasan Eduwisata Kampong Kopi Bawakaraeng. Dibimbing oleh **HARI ISWOYO** dan **ABDUL MOLLA**.

Kampong Kopi Bawakaraeng yang terletak di Jl. Dusun Bilayya, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu kawasan yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi kawasan eduwisata. Saat ini kawasan belum tertata sehingga perlu dilakukan revitalisasi dengan perancangan lanskap untuk mewujudkan kawasan eduwisata. Tujuan dari penelitian ini untuk merancang lanskap Kawasan Kampong Kopi Bawakaraeng dengan tujuan mengotimalkan kegiatan wisata edukasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan sistematis yang terdiri atas tahap persiapan awal, inventarisasi, analisis, sintesis, konsep, perencanaan dan perancangan. Hasil dari penelitian ini adalah konsep dasar dan konsep pengembangan yang diwujudkan dalam bentuk gambar siteplan dan gambar desain. Konsep dasar adalah wisata dan edukasi serta konsep pengembangannya terdiri atas konsep tata ruang, konsep sirkulasi, konsep tata hijau, konsep fasilitas dan utilitas serta konsep aktivitas. Konsep tata ruang terbagi atas zona edukasi, zona rekreasi dan zona pelayanan. Konsep sirkulasi terbagi atas jalur utama dan jalur penghubung. Konsep tata hijau terbagi berdasarkan fungsi tanaman, yaitu fungsi pengarah, pagar, pelindung, estetika dan merambat. Perencanaan dan perancangan menggunakan hard materials dan soft materials. Hard materials yang digunakan seperti gazebo, tempat duduk permanen, papan informasi, lampu taman dan parkir, tempat sampah, parkir, toilet, restoran dan taman bermain, kafe, mushollah dan patung biji kopi, area pembibitan, taman satwa dan kandang satwa. Soft materials merupakan tanaman yang digunakan sesuai fungsinya seperti tanaman pelindung yaitu Kiara Payung, tanaman estetika yaitu kembang kertas, tanaman pengarah yaitu glodokan tiang, tanaman merambat yaitu markisa dan tanaman pembatas yaitu kembang kertas dan teh-tehan.

**Kata kunci:** *Perancangan lanskap, siteplan, desain*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Perencanaan dan Perancangan Lanskap.....	5
2.2 Lanskap Pariwisata .....	6
2.3 Edukasi Wisata (Eduwisata) .....	7
2.4 Revitalisasi.....	9
<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	<b>11</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	11
3.2 Alat Penelitian.....	12
3.3 Metode Penelitian .....	12
3.3.1 Persiapan Awal.....	12
3.3.2 Inventarisasi.....	12
3.3.3 Analisis .....	12
3.3.4 Sintesis.....	13
3.3.5 Perencanaan.....	13
3.3.6 Perancangan.....	13
<b>BAB IV INVENTARISASI, ANALISIS DAN SINTESIS</b> .....	<b>15</b>
4.1 Aspek Fisik dan Biofisik.....	15
4.1.1 Letak Luas dan Batas Tapak.....	15
4.1.2 Topografi dan Tanah.....	16
4.1.3 Iklim .....	17
4.1.4 Hidrologi dan Drainase .....	17

4.1.5	Vegetasi .....	19
4.1.6	Fasilitas dan Utilitas .....	30
4.1.7	Aksesibilitas dan Sirkulasi .....	34
4.2	Aspek Sosial.....	35
4.2.1	Sejarah, Sosial, dan Budaya.....	35
4.2.2	Aktivitas dan Pengelolaan .....	36
<b>BAB V PERENCANAAN .....</b>		<b>46</b>
5.1	Konsep Dasar .....	46
5.2	Konsep Pengembangan.....	46
5.2.1	Konsep Tata Ruang .....	47
5.2.2	Konsep Sirkulasi.....	48
5.2.3	Konsep Tata Hijau .....	48
5.2.4	Konsep Fasilitas dan Utilitas .....	50
5.2.5	Konsep Aktivitas .....	50
<b>BAB VI PERANCANGAN .....</b>		<b>57</b>
6.1	Soft Material .....	57
6.1.1	Tanaman Pelindung .....	57
6.1.2	Tanaman Estetika .....	58
6.1.3	Tanaman Pengarah .....	60
6.1.4	Tanaman Pembatas .....	61
6.1.5	Tanaman Penutup Tanah .....	62
6.2	Hard material .....	64
6.2.1	Gazebo.....	64
6.2.2	Tempat Duduk Permanen .....	65
6.2.3	Papan Informasi.....	67
6.2.4	Lampu Taman dan Parkiran .....	69
6.2.5	Tempat Sampah.....	71
6.2.6	Parkiran.....	72
6.2.7	Toilet.....	73
6.2.8	Restoran dan Taman Bermain .....	75
6.2.9	Kafe .....	76
6.2.10	Musholla dan Patung Biji Kopi.....	78

6.2.11 Area Pembibitan .....	80
6.2.12 Taman Satwa .....	82
6.2.13 Kandang Satwa .....	84
6.3 Rancangan Anggaran Biaya (RAB).....	87
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
7.1 Kesimpulan .....	88
7.2 Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

### Teks

Tabel 1. Tahapan Proses Kegiatan penelitian .....	14
Tabel 2. Vegetasi pada tapak penelitian.....	20
Tabel 3. Analisis sintesis tapak perancangan lanskap Kawasan Eduwisata Kampung Kopi Bawakaraeng .....	38
Tabel 4. Karakteristik Responden .....	40
Tabel 5. Persepsi Pengunjung .....	40
Tabel 6. Jenis Tanaman yang digunakan .....	63

### Lampiran

Tabel 7. Analisis Anggaran Biaya (RAB).....	101
Tabel 8. Lampiran Analisis Anggaran Biaya (RAB).....	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Penelitian (Sumber: Google Earth, 2020) .....	11
Gambar 2. Batas tapak- tapak penelitian .....	15
Gambar 3. Sumur Bor .....	19
Gambar 4. Drainase.....	19
Gambar 5. Ruang Meeting .....	31
Gambar 6. Tempat Roasting.....	31
Gambar 7. Aula Serbaguna .....	31
Gambar 8. Pembibitan Anggrek.....	31
Gambar 9. Toilet .....	31
Gambar 10. Taman Bermain .....	31
Gambar 11. Gudang Sortasi .....	32
Gambar 12. Kafe.....	32
Gambar 13. Mushallah.....	32
Gambar 14. Galeri Tanaman Kopi .....	32
Gambar 15. Pembibitan Tanaman.....	32
Gambar 16. Taman Satwa.....	32
Gambar 17. Ruang Huller .....	33
Gambar 18. Kantor Pengelola .....	33
Gambar 19. Tempat Penjemuran.....	33
Gambar 20. Parkiran .....	33
Gambar 21. Patung Gorilla .....	33
Gambar 22. Portal pintu masuk.....	35
Gambar 23. Sirkulasi Manusia.....	35
Gambar 24. Jalan Masuk.....	35
Gambar 25. Inventarisasi dan Analisis .....	37
Gambar 26. Konsep Zonasi.....	53
Gambar 27. Konsep Sirkulasi.....	53
Gambar 28. Konsep Tata Hijau.....	54
Gambar 29. Konsep Fasilitas dan Utilitas .....	55
Gambar 30. Gambar Kontur.....	56
Gambar 31. Tanaman Pelindung .....	58
Gambar 32. Tanaman Estetika .....	60
Gambar 33. Tanaman Pengarah .....	61
Gambar 34. Tanaman Pembatas .....	62
Gambar 35. Tanaman Penutup Tanah .....	63
Gambar 36. Gazebo.....	65
Gambar 37. Tempat duduk permanen .....	67
Gambar 38. Papan Informasi.....	68
Gambar 39. Lampu Taman dan Lampu Jalan.....	71
Gambar 40. Tempat Sampah.....	72
Gambar 41. Area Parkir .....	73
Gambar 42. Toilet .....	75
Gambar 43. Restoran dan Taman Bermain .....	76
Gambar 44. Kafe.....	78
Gambar 45. Musholla dan Patung Biji Kopi .....	80
Gambar 46. Area Pembibitan .....	82
Gambar 47. Taman Satwa.....	84
Gambar 48. Kandang Satwa.....	85
Gambar 49. Siteplan.....	85

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuisisioner untuk pengunjung .....	92
Lampiran 2. Kuisisioner untuk pengelola.....	100



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan sumber daya alam. Ketersediaan lahan yang luas memiliki prospek besar untuk mengembangkan berbagai usaha khususnya di bidang pertanian. Kondisi tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian, dengan menggabungkan kegiatan edukasi dan pariwisata, yang nantinya akan di konsepkan menjadi tempat eduwisata. Pengembangan kawasan eduwisata dapat menjadi solusi untuk meningkatkan perekonomian lokal, khususnya saat ini konsep kegiatan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) sudah banyak diterapkan diberbagai negara. Industri pariwisata berkelanjutan didasarkan pada pengembangan tempat wisata yang mendukung keberlangsungan sumber daya alam dan memaksimalkan potensinya. Menurut UNWTO (The United Nations on World Tourism Organization), perkembangan pariwisata dalam beberapa dekade telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dan menjadi roda penggerak ekonomi (*engine of growth*) suatu negara. Kondisi ini telah membuat pariwisata menjadi pendorong utama bagi kemajuan sosial ekonomi tanpa terkecuali Indonesia (UNWTO, 2015).

Industri kopi sedang mengalami peningkatan yang pesat pada beberapa tahun belakangan ini di Indonesia, hal ini juga didukung dengan ketersediaan sumber daya, serta bahan baku yang melimpah. Indonesia menjadi pengeksport biji kopi terbesar ke empat di dunia setelah Brasil, Vietnam dan Kolombia dengan produksi rata-rata sekitar 700 ribu ton per tahun atau sekitar 9% dari produksi kopi dunia.

Menurut Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian, Abdul Rochim (2021). Melihat dari tingginya potensi industri kopi, maka perancangan tempat eduwisata berbasis edukasi industri kopi menjadi salah satu solusi yang baik, selain berguna sebagai tempat wisata juga dapat di fungsikan sebagai tempat pengolahan kopi.

Yayasan Pensa Global Agromandiri (YAPENSA) didirikan pada pertengahan tahun 2008 berdasarkan Akte Notaris Ina Kartika Sari, SH oleh sejumlah mantan staf lapangan Internasional Finance Corporation (IFC) dalam pendampingan kelompok tani jagung di wilayah Gowa dan Takalar melalui program PENSA (Program for Eastern Indonesia SME Assitance). Yayasan ini merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang berkonsentrasi pada pengembangan masyarakat yang berwawasan global secara berkelanjutan. Melihat dari berbagai faktor yang ada, maka YAPENSA menargetkan Kabupaten Gowa, tepatnya di kecamatan Pattalasang sebagai daerah pengembangan industri kopi lokal berkualitas. Konsep pengolahan kopi serta tempat wisata yang kemudian di bangun dengan nama Kampung Kopi Bawakaraeng ditujukan untuk meningkatkan kembali roda perekonomian para petani kopi lokal.

Kampung Kopi Bawakaraeng menawarkan berbagai kegiatan, diantaranya adalah proses pengolahan kopi dari proses penjemuran hingga proses penyajian oleh barista, di lokasi ini juga terdapat tempat budidaya anggrek, penangkaran satwa, aula, musholla, serta beberapa gazebo yang tersebar di beberapa tempat. Namun selain dari banyaknya kegiatan yang ditawarkan, lokasi pariwisata juga memerlukan perancangan dari berbagai aspek penunjang lainnya seperti aspek

visual untuk dapat mengoptimalkan potensi lokasi wisata . Perancangan lanskap yang baik dibutuhkan untuk dapat mengoptimalkan segala aspek yang dapat mendukung kenyamanan serta meningkatkan minat wisatawan.

Elemen lanskap yang perlu diperhatikan adalah hard material, jenis vegetasi, topografi, iklim, tata guna lahan, dan estetika. Seperti pemilihan hardmaterial yang kurang memenuhi aspek visual dan sulitnya perawatan terdapat pada bagian Point of View di area utama Kampong Kopi Bawakaraeng, hardmaterial berupa patung gorilla yang dihiasi dengan jagung pada awalnya ditujukan untuk menarik wisatawan serta menjadi tempat atraksi burung dara, kini menjadi tidak terawat dan harus terus dilakukan penggantian pada hiasan jagungnya, melihat dari segi keindahan visual dan perawatan, perlu dilakukan perancangan ulang pada area ini, terlebih lagi area ini menjadi Point of View yang ada di Kampong Kopi. Beberapa tempat di kawasan ini juga kurang ditata, seperti pada area tempat bermain anak yang terkesan hanya sekedar ada tanpa dilakukan perancangan, area taman di samping kafe juga kurang dimanfaatkan dengan baik, dan area parkir yang belum memenuhi standar. Pandemi COVID 19 yang melanda semakin memperparah kondisi *existing* lokasi wisata menjadi tidak terawatt dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Perancangan Lanskap yang baik sangat diperlukan untuk memperbaiki serta menghidupkan kembali (revitalisasi) kawasan eduwisata Kampong Kopi Bawakaraeng agar dapat berfungsi sebagai kawasan eduwisata.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan revitalisasi pada *kawasan eduwisata Kampong Kopi Bawakaraeng* sebagai wadah penelitian serta rekomendasi bagi pihak pengelola.

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan dari penelitian ini untuk merancang lanskap Kawasan Kampong Kopi Bawakaraeng dengan tujuan mengoptimalkan kegiatan wisata edukasi.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan konsep perancangan bagi pihak pengelola Kampong Kopi Bawakaraeng.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Perencanaan dan Perancangan Lanskap**

Arsitektur lanskap merupakan bidang ilmu yang mempelajari seni perencanaan (*planning*) dan perancangan (*design*) yaitu penulisan elemen-elemen alam dan buatan manusia agar terciptanya lingkungan yang secara fungsional berguna dan secara estetika indah, efektif, serasi, seimbang, teratur dan tertib sehingga tercapai kepuasan rohani maupun jasmani terhadap umat manusia. Ruang lingkup arsitektur lanskap meliputi perencanaan lanskap, perancangan lanskap (*design*), dan pengelolaan lanskap (Hakim dan Utomo, 2008).

Perencanaan merupakan tahapan pertama dalam sebuah perancangan. Perencanaan (*planning*) merupakan suatu proses penerapan fungsi yang diinginkan oleh *client* dan dikombinasikan dengan data yang telah di analisis oleh perancang. Hasil luaran dari perencanaan adalah berupa perencanaan tapak disertai oleh gambar zonasi, sirkulasi, serta tata guna ruang (Rahman, 1984).

Perancangan lanskap adalah studi untuk menganalisis secara sistematis suatu area lahan yang luas untuk mengoptimalkan fungsi lahan tersebut sesuai kebutuhan di masa yang akan datang. Pada perancangan lanskap ada hal yang harus diperhatikan yaitu ekologi lanskap, manusia dengan sosial ekonomi serta budayanya dan terakhir yaitu estetika (Hakim dan Utomo, 2008).

Perancang harus memiliki kemampuan kreativitas untuk merencanakan bentuk baru dalam menganalisa permasalahan dan faktor-faktor penentu bentuk. Sebuah rancangan yang dibangun di atas tapak berhasil jika berkaitan antara tapak

dengan penggunaan material yang digunakan. Pemeliharaan materi atau bahan juga merupakan hal penting dalam perancangan lanskap (Laurie, 1986). .

## **2.2 Lanskap Pariwisata**

Indonesia memiliki kekayaan alam dan kekayaan budaya yang sangat melimpah sebagai objek dan atraksi yang menjadi basis pengembangan kegiatan pariwisata. Pariwisata Indonesia berdasarkan data dari *The Travel & Tourism Competitiveness Report 2015* menduduki peringkat ke-50 di dunia dari total 141 negara dan peringkat ke-11 di Asia-Pasifik.

Menurut A.J Burkat dalam Damanik (2006) Pariwisata merupakan kegiatan perpindahan sementara masyarakat ke suatu tempat dengan tujuan tertentu dengan jangka waktu pendek diluar tempat dimana mereka biasa hidup, bekerja, dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di suatu tempat tujuan.

Sedangkan berdasarkan undang-undang no 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, bahwa keadaan alam, flora, dan fauna sebagai karunia Tuhan yang maha esa, serta peninggalan sejarah, seni, dan juga budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pada dasarnya Pariwisata merupakan kegiatan dengan tujuan menghibur dengan kegiatan yang dilakukan di luar kegiatan sehari – hari untuk mendapatkan keuntungan emosional secara permanen ataupun sementara. Tetapi apabila dilihat dari segi konteks pariwisata bertujuan untuk menghibur dan juga mendidik.

Berdasarkan definisi pariwisata diatas maka disimpulkan bahwa kegiatan pariwisata mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Terdapat dua lokasi yang saling terkait yaitu daerah asal dan juga daerah tujuan (destinasi).
2. Sebagai daerah tujuan pasti memiliki objek dan juga daya tarik wisata.
3. Sebagai daerah tujuan pasti memiliki sarana dan prasarana pariwisata.
4. Pelaksana perjalanan ke daerah tujuan dilakukan dalam waktu sementara.
5. Terdapat dampak yang ditimbulkan,khususnya daerah tujuan segi sosial budaya,ekonomi dan lingkungan.

Perencanaan kawasan wisata berkelanjutan meliputi tiga komponen penting yaitu wisatawan, masyarakat lokal dan sumberdaya kawasan (Ross dan Wall 1999).

### **2.3 Edukasi Wisata (Eduwisata)**

Secara umum, edukasi adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia, kemudian mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik. Wisata edukasi sendiri adalah jenis wisata minat khusus yang di kategorikan menurut motivasi tertentu yang biasanya terkait dengan waktu, hobi dan mengejar waktu luang, dimana ada penggabungan rekreasi dan Pendidikan (Rodger, 1998)

Wisata edukasi atau *edutourism* merupakan suatu program untuk para wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata dengan tujuan utama yaitu

*refreshing* namun tetap mendapatkan pembelajaran dan pengalaman secara langsung pada obyek dilokasi tersebut (Rodger, 1998)

Menurut Wood (2002), *Edutourism* memiliki sarana dan jasa yang sama dengan ekowisata lainnya seperti berikut:

1. Melindungi lingkungan sekitarnya, baik yang berupa lingkungan alami maupun kebudayaan lokal.
2. Memiliki dampak minimal terhadap lingkungan alami selama masa konstruksi dan operasinya.
3. Sesuai dengan konteks budaya dan fisik wilayah setempat, misalnya ditandai dengan arsitektur yang menyatu dengan bentuk, lansekap, dan warna lingkungan setempat.
4. Mengurangi tingkat konsumsi air dan menggunakan cara alternatif yang berkelanjutan untuk mendapat tambahan air.
5. Mengelola limbah dan sampah dengan hati-hati.
6. Memenuhi kebutuhan energi melalui penggunaan alat dan Sarana berdesain pasif (desain yang tidak banyak mengubah lingkungan alami)
7. Dalam pembangunan dan pengelolaannya mengupayakan kerjasama dengan komunitas lokal.
8. Menawarkan program yang berkualitas untuk memberikan pendidikan mengenai lingkungan alami dan kebudayaan setempat terhadap tenaga kerja dan wisatawan



9. Mengakomodasikan berbagai program penelitian dalam rangka kontribusi kegiatan edutourism terhadap pengembangan berkelanjutan wilayah setempat.

Wisata edukasi adalah suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran, studi perbandingan ataupun pengetahuan mengenai bidang kerja yang dikunjunginya. Wisata jenis ini juga sebagai *study tour* atau perjalanan kunjungan-kunjungan pengetahuan (Suwanto, 1997).

#### **2.4 Revitalisasi**

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18 tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan, revitalisasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai lahan melalui kegiatan pembangunan kembali pada kawasan tersebut agar dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya ( Pasal 1 ayat 1)

Revitalisasi berasal dari kata *re-vita-lisasi*, yang artinya proses, cara, perbuatan menghidupkan kembali atau menggiatkan kembali (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Revitalisasi adalah upaya meningkatkan fungsi kawasan yang dulunya pernah vital (hidup) kemudian mengalami penurunan baik dari segi fungsi atau estetika. Skala revitalisasi terbagi atas dua yaitu makro dan mikro. Proses revitalisasi pada suatu kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, ekonomi dan sosial. Pendekatan revitalisasi harus memperhatikan dan memanfaatkan potensi lingkungan (Danisworo, 2002).

Revitalisasi tidak hanya berfokus pada keindahan fisik saja, tetapi juga perlu memperhatikan kegiatan ekonomi masyarakat serta pengenalan nilai budaya yang

ada. Untuk melakukan kegiatan revitalisasi perlu melibatkan masyarakat. Keterlibatan antar masyarakat bukan hanya sekedar untuk mendukung aspek formalitas tetapi dibutuhkan partisipasi untuk mendukung kegiatan revitalisasi ini. Masyarakat yang dimaksud tidak hanya yang berada di lingkungan tersebut, tetapi meliputi masyarakat secara luas (Laretna, 2002).

Menurut Hanan (2004), Revitalisasi bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan pusat kota yang memudar atau menurun kualitas lingkungannya, Meningkatkan nilai ekonomis kawasan yang strategis, Merangsang pertumbuhan daerah sekitarnya, Mendorong peningkatan ekonomi lokal dari dunia usaha dan masyarakat, Memperkuat identitas kawasan, dan Mendukung pembentukan citrakota.